## LOGBOOK KEGIATAN Sesi I

Judul materi : Bahan Acuan dan Bahan Acuan Bersertifikat

Tanggal, Jam kegiatan : 1 November 2021, 08.00-09.30 WIB

Nama peserta : Sigit Nurahmad

Narasumber : Ir. Agus Hadiyarto, M.T.

Fasilitator : Marissa Widiyanti, S.T., M.T.

Uraian materi yang : Penjelasan tentang bahan acuan yang mempunyai

diberikan (minimal 5 karakter homogen, stabil atau mirip untuk menetapkan

kalimat) nilai pada bahan lainnya, validasi metoda pengukuran

maupun kalibrasi peralatan.

Pengujian jangka panjang diperlukan untuk memvalidasi

stabilitas material pada berbagai kondisi penyimpangan

pengukuran.

Lima jenis bahan acuan terdiri dari : bahan murni secara

kimia, larutan standar campuran gas, Matrik bahan acuan

berkarakter komponen kimia, bahan acuan fisika kimia,

bahan acuan berkarakter sifat fungsionalnya.

Klasifikasi bahan acuan terdidri dari ujud fisik, sifat

bahan, cara menyiapkan bahan acuan, kualifikasi

metrologi dan tujuan penggunaannya.

Pemanfaatan bahan acuan untuk kaliberasi terdiri dari

kaliberasi langsung dan dengan menggunakan larutan

standar kerja.

Larutan baku sekunder merupakan larutan yang

mengandung suatu zat yang konsentrasinya tidak dapat

diketahui dengan tepat karena berasal dari zat yang tidak

pernah murni.

## LOGBOOK KEGIATAN Sesi II

Judul materi : Pengelolaan Limbah B3 di Laboratorium

Tanggal, Jam kegiatan : 1 November 2021, 09.30-12.00 WIB

Nama peserta : Anizar

Narasumber : Ir. Agus Hadiyarto, M.T.

Fasilitator : Marissa Widiyanti, S.T., M.T.

Uraian materi yang : B3 (Bahan berbahaya dan beracun) adalah

diberikan (minimal 5 zat/energi/komponen lain yang dapat mencemari/

kalimat) merusak/membahayakan lingkungan hidup. Resiko dari

adanya karakter B3 : menyebabkan kerusakan fisik,

membahaykan kesehatan, mencemari atau merusak

lingkungan. B3 dikatakan mudah meledak apabila pada

suhu 25°C dapat meledak atau melalui reaksi kimia yang

hebat, menghasilkan gas dengan suhu dan tekanan tinggi.

B3 dikatakan mudah menyala jika limbah berupa cairan

mengandung alkohol < 24% atau pada <60°C akan

menyala jika terjadi kontak dengan api atau sumber nyala

lain. B3 dikatakan beracun jika limbah memiliki

karakteristik beracun berdasarkan uji penentuan

karakteristik beracun melalui TCLP, uji Toksilogi LD50,

dan uji sub-kronis.

Kendala teknis dan non

Kendala Teknis tidak ada

teknis

Kesan mengikuti kelas : Lebih menambah wawasan mengenai bahan-bahan kimia

dalam laboratorium, tetapi karena sebagian besar dari

peserta latar belakangnya Teknik Mesin dan Elektro jadi

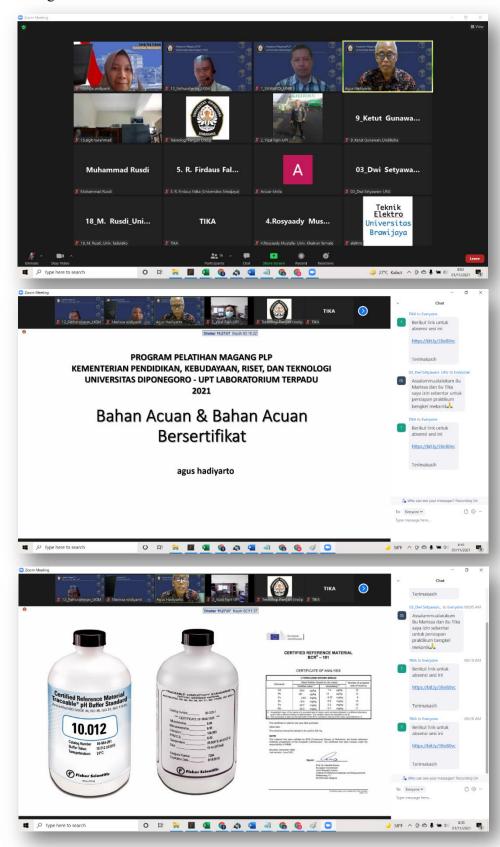
beberapa kurang memahami tentang bahan-bahan kimia

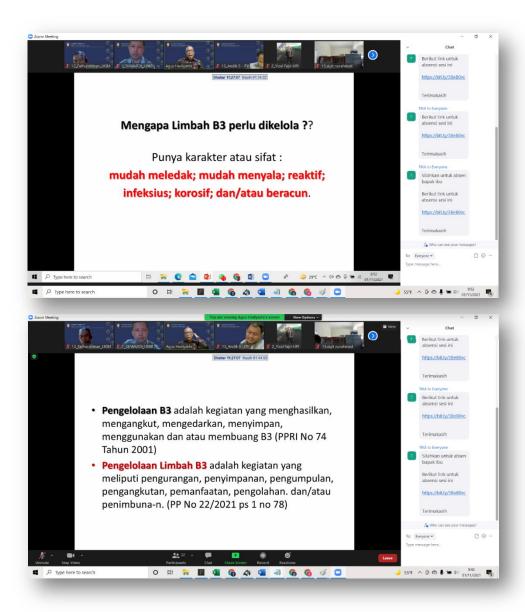
yang dijelaskan. Menambah wawasan dan pengetahuan

mengenai Pengelolaan limbah B3 dimasing-masing

laboratorium peserta Magang UNDIP.

## Dokumentasi kegiatan





Magelang, 1 November 2021

Sigit Nurahmad

NIP. 197408292021211002